

KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA	
Mulyati¹, Nadzirotul Hidayah² ¹ RA As Shifa ² MIS Tsamrotul Huda E-mail : beeaunty96@gmail.com	Abstrak: Kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa merupakan faktor yang sangat penting, karena kemampuan membaca yang dicapai siswa tidak dapat dipisahkan dengan pondasi pembelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk mencapai kemampuan membaca yang baik diperlukan strategi pembelajaran yang tepat, agar siswa senantiasa meningkatkan kemampuannya maka dipilih menggunakan media gambar hewan lengkap dengan nama-namanya. Berdasarkan hasil tes membaca sebelumnya di kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor hasilnya masih belum berkembang. Penulis menduga ketidakberhasilan mencapai 90% untuk kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor dikarenakan kurang paham huruf latin dalam bahasa Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah penggunaan media gambar hewan lengkap dengan nama-namanya dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor Kabupaten Cirebon? (2) Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa dengan media gambar hewan dalam kemampuan membaca pada siswa kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor Kabupaten Cirebon?. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang biasa disingkat PTK yang dilakukan di kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor Kabupaten Cirebon. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media gambar hewan lengkap dengan nama-namanya, dan lembar pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penggunaan media gambar hewan dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2024/2025. (2) Terdapat peningkatan aktivitas siswa kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor Kabupaten Cirebon selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar hewan dalam pembelajaran bahasa. Kata kunci: Media Gambar, Kemampuan Membaca

PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan manusia pada jaman modern ini tidak bisa terlepas dari ilmu pengetahuan. Dalam memahami ilmu pengetahuan diperlukan langkah awal dalam memahaminya yaitu membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa di Taman Kiswa-Kiswa (TK). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) tahun 2006 nomor 22 (Fuad, 2015: 103), menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara, menyimak, menulis dan membaca.

Dalam belajar membaca pertama yang harus dipelajari adalah huruf-hurufnya yang disebut dengan huruf latin. Huruf latin adalah huruf-huruf ejaan bahasa Indonesia sebagai bahasa percakapan sehari-hari dan sebagai bahasa persatuan.

Akhir-akhir ini banyak siswa-siswa yang tidak bisa membaca di karenakan belum belajar membaca secara rutin.

Pemberian pembelajaran membaca` pada siswa usia dini sebaiknya melalui pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat, dari ketiganya yang paling dominan adalah pendidikan dalam keluarga. Menurut (Syafei, 2006: 2), mendidik itu apa yang dilakukan oleh orang yang mendidik dalam hal ini orang tua sebagai pemberi bantuan untuk mengembangkan potensi siswa menuju kearah kedewasaan. Berhasil atau tidaknya siswa dapat membaca`ditentukan oleh keluarga, sekolah dan masyarakat. Keberhasilan membaca dalam pendidikan di sekolah tentunya menjadi peranan guru dalam melakssiswaannya. Guru dalam mengajarkan cara membaca harus menyenangkan dan mengetahui dunia siswa. Hal ini sejalan dengan pemikiran Bobbi DePorter (Chatib, 2015: 92), yaitu hendaknya setiap guru masuk ke dunia siswa sehingga siswa merasa nyaman dan tidak berhadapan dengan resiko kegagalan dalam proses belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di kelas B RA As Shifa Pabuaran Lor ditemukan banyak siswa mengalami kesulitan dalam membaca bahasa. Siswa juga mengalami kesulitan dalam membaca tulisan perkata maupun tulisan dalam kalimat. Beberapa siswa juga telah membaca berulang-ulang namun siswa-siswa mudah lupa dalam membaca tulisan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas B RA As Shifa Pabuaran Lor bahwa siswa kesulitan memahami huruf-huruf dalam pembelajaran bahasa seperti huruf-huruf yang memiliki bunyi bacaan yang hampir sama. Kemampuan membaca bahasa siswa dalam kelas tersebut juga belum muncul, hal ini di mungkinkan siswa kurang terbiasa memahami huruf-hurufnya secara baik dan tahan lama dalam ingatan siswa-siswa RA.

Supaya siswa cepat bisa membaca digunakanlah pembelajaran yang menyenangkan agar siswa bisa menikmati pelajarannya seolah dirinya sedang bermain, dan gambar agar siswa bisa menangkap gambaran bentuk objek yang di ajarkan seolah dia sedang berinteraksi dengan teman bermainnya. Dalam pembelajaran modern (Susilana dan Riyana, 2008: 4), siswa tidak hanya berperan sebagai komunikan atau penerima pesan, bisa saja siswa bertindak sebagai komunikator atau penerima atau penyampai pesan sehingga terjadinya komunikasi multiarah seperti dibutuhkannya media. Maka diperlukan sebuah gambar dengan tampilan yang menarik sesuai dengan konsep mereka agar

siswa-siswa dapat belajar dengan mudah cara membaca bahasa Indonesia secara cepat dan menyenangkan.

Ada dua aspek penting untuk keberhasilan pembelajaran membaca kepada siswa yaitu kemudahan dan menyenangkan. Kemudahan meliputi kemudahan fasilitas, kemudahan dalam hal media belajarnya dan kemudahan dalam strategi yang diterapkannya. Belajar juga hendaknya menyenangkan yaitu diberi gambar-gambar yang menarik perhatian siswa. Agar tidak keluar dari konteks dunia siswa-siswa dan tidak memaksakan strategi belajar orang dewasa kepada siswa. Diperlukan strategi belajar yang mengacu kepada dua hal tersebut yaitu mudah dan menyenangkan serta mengandung visual atau gambar untuk mempermudah pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pemikiran (Chatib, 2015: 92) yaitu dalam pembelajaran terdapat modalitas pembelajaran yaitu cara informasi masuk kedalam otak siswa melalui indra yang dimilikinya. Seorang siswa akan mudah belajar melalui gambar, suara atau keduanya

METODE

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang biasa disingkat PTK, atau dikenal juga dengan nama *Classroom action research strategi*. Strategi penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa dengan tema tata cara membaca media gambar hewan yang lengkap dengan nama-nama hewannya.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Dalam penelitian ini digunakan tiga siklus yang pada tiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti merencniswaan tindakan berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penelitian yang terdiri atas lembar kerja siswa, lembar tes akhir siklus, dan lembar observasi.

2. Tindakan/Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ke dua dari penelitian ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi dari rancangan, yaitu melakssiswaan tindakan kelas

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Observasi dimaksudkan sebagai kegiatan mengamati, menggali, dan mendokumentasikan semua gejala atau indikator yang terjadi selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh teman sejawat yang bertata cara membaca gambar hewan sebagai observer, yaitu membantu peneliti untuk mengamati aktivitas

siswa selama proses pembelajaran. Selain dalam menyampaikan materi pelajaran dihadapan siswa.

2. Refleksi (*Reflecting*)

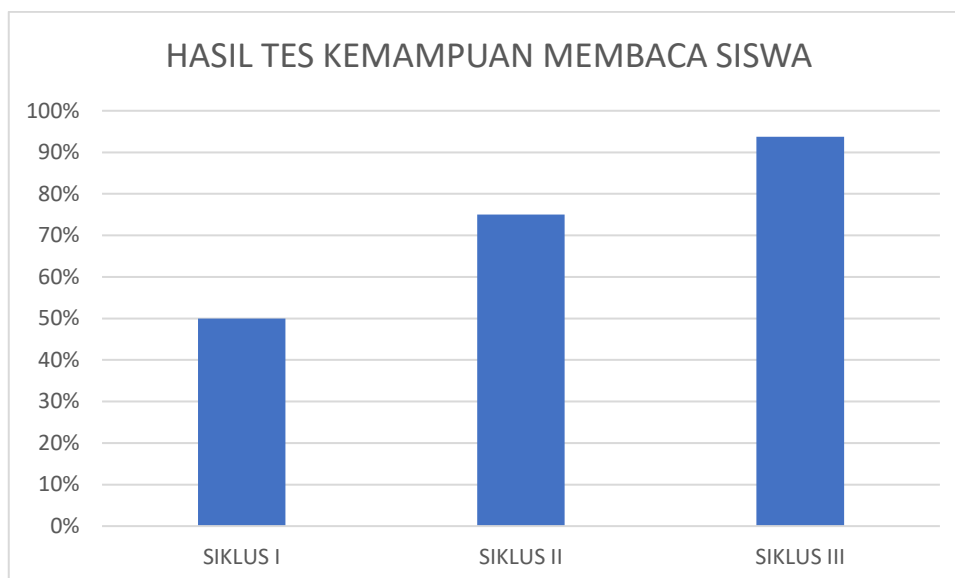
Pada tahap ini, hasil yang didapat dari hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis bersama oleh peneliti dan guru (kolaborator), sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakssiswaan sesuai dengan tujuan yang direncsiswaan. Hasil analisis tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk merencsiswaan tindakan selanjutnya.

Berdasarkan hasil reflektif yang bersumber dari hasil tes pemahaman bahasa siswa dan lembar observasi tim peneliti, maka akan ditentukan perlu atau tidaknya dilakssiswaan siklus selanjutnya. Siklus berikutnya akan dilakssiswaan jika tujuan penelitian yang direncsiswaan belum tercapai dengan baik. Pada penelitian ini, disain intervensi tindakan menggunakan disain atau strategi spiral dari kemmis dan Taggart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I, II dan III berakhir melaksanakan semua kegiatan pembelajaran yang menerapkan media gambar hewan terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa di kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2024/2025 maka pembahasannya sebagai berikut.

Berdasarkan perolehan hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus I adalah sebanyak 8 siswa atau 50% siswa memperoleh hasil berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan pada siklus II hasil tes kemampuan membaca siswa adalah sebanyak 12 siswa atau 75% siswa memperoleh hasil berkembang sesuai harapan (BSH) dan pada siklus III hasil tes kemampuan membaca siswa adalah sebanyak 15 siswa atau 93,75% siswa memperoleh hasil berkembang sesuai harapan (BSH). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang berikut.



Berdasarkan diagram batang terlihat bahwa terdapat peningkatan hasil kemampuan membaca siswa pada setiap siklusnya. Dari siklus I meningkat ke siklus II sebesar 25%. Dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 18,75%. Penelitian ini didukung oleh penggunaan media gambar hewan dalam kemampuan membaca yang memotivasi siswa untuk belajar materi bahasa dengan baik sebagaimana dikemukakan Slameto (2003: 92), guru harus banyak menggunakan strategi pada waktu mengajar.

Variasi strategi pembelajaran mengakibatkan penyajian pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup. Strategi penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa. Jadi, hasil, teknik pembelajaran yang digunakan sangat memotivasi siswa untuk belajar lebih efektif, sehingga kemampuan yang diharapkan dapat diperoleh dengan baik. Faktor-faktor tersebut mendukung keberhasilan pembelajaran ini. Selain itu, dikemukakan Jamaludin (2003:109), kiat guru menumbuhkan motivasi belajar siswa salah satunya adalah menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam arti strategi pembelajaran yang diterapkan tidak monoton dan disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan materi pelajaran.

Aktivitas Siswa dalam Membaca dengan Media Gambar di Kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor Kabupaten Cirebon

Berdasarkan hasil observasi yang dilanjutkan dengan refleksi pengamatan pada setiap siklus tindakan. Dari hasil refleksi pengamatan pada siklus I diperoleh: aktivitas siswa dalam pembelajaran harus terus dipacu dengan

pemberian motivasi. Kemampuan membaca siswa dalam tata cara membaca media gambar hewan perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan siswa kurang teliti. Kemampuan guru dan siswa dalam melakukan strategi antar siswa perlu ditingkatkan.

Dari pelaksanaan Siklus I ternyata masih 50% siswa belum berkembang. Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca siswa siklus I, hasil tes kemampuan membaca siswa baru mencapai 50% dan siswa yang memperoleh hasil tes berkembang sesuai harapan (BSH) (target pada kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2024/2025) sebanyak minimal 80% siswa memperoleh hasil berkembang sesuai harapan, mereka umumnya belum terbiasa dengan media gambar hewan untuk meningkatkan kemampuan membaca, begitupun dalam pembagian kelompok masih berdasarkan jarak rumah terdekat, sehingga ada kelompok yang kebetulan anggotanya kurang pandai semua menjadi kelompok yang kurang aktif, sedangkan ada kelompok yang aktif, sibuk bekerja sama karena kebetulan anggota kelompoknya semua pandai, hal ini diperlihatkan dengan saling bertanya tata cara membaca media gambar hewan, sehingga wajar jika siklus I perlu diulang agar kemampuan membaca siswa dan hasil tes kemampuan membaca siswa semakin meningkat.

Pada siklus II, keaktifan siswa dalam pembelajaran semakin meningkat. Ini akibat dari pemberian motivasi yang diberikan oleh guru saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa terus meningkat dengan ditunjukkan dari tata cara membaca media gambar hewan yang terus mengalami peningkatan. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca juga mengalami peningkatan yakni 75% siswa sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Siswa yang memperoleh hasil belum berkembang pada kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2024/2025 pada siklus II mengalami penurunan dari siklus I sebanyak 4 orang menjadi 0 orang pada siklus II. Hal ini menunjukkan siswa sudah terbiasa dengan media gambar hewan dalam belajar membaca, hanya mengalami kendala dalam pembentukan tempat duduk kelompok, dikarenakan harus memindahkan kursi. Suasana kelompok dalam pembelajaran sudah mulai aktif, sebagian besar anggota kelompok

kelihatan aktif dalam berdiskusi dikarenakan sudah merata tingkat kecerdasan siswa dalam kelompok, hanya saja masih ada kelompok terlalu ramai karena belum paham tata cara membaca media gambar hewan. Masih ada siswa dalam suatu kelompok yang masih malu dan kurang percaya diri untuk maju ke depan membaca media gambar hewan, dikarenakan memang siswa tersebut memiliki sifat pendiam dan pemalu. Namun bila dibandingkan dengan siklus I mengalami peningkatan kemampuan membaca media gambar hewan, untuk itu perlu dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan.

Penerapan media gambar hewan terhadap kemampuan membaca siswa untuk memahami tata cara membaca media gambar hewan terus meningkat. Diskusi antar teman sudah terjalin komunikasi dan interaksi, saling bertanya huruf A-Z serta memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkan keberanian bertanya, selain itu akan terjalin komunikasi elaborasi kognitif yang baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan bacaannya. Pada kegiatan tindakan siklus III, keaktifan siswa dalam pembelajaran terus mengalami peningkatan. Ini akibat dari pemberian motivasi yang diberikan oleh guru saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa terus meningkat dengan ditunjukkan dari aktifitas siswa untuk diskusi kelompok yang terus mengalami peningkatan yaitu semua kelompok aktif dan bekerjasama dengan baik. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca media gambar hewan juga mengalami peningkatan yakni sebesar 93,75% siswa memperoleh hasil berkembang sesuai harapan (BSH). Siswa yang memperoleh hasil belum berkembang (BB) sebanyak 0 siswa, siswa yang memperoleh mulai berkembang (MB) sebanyak 1 siswa. Pada kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2024/2025 pada siklus III mengalami peningkatan dari siklus-siklus sebelumnya, siklus I sebanyak 8 siswa memperoleh hasil berkembang sesuai harapan (BSH), pada siklus ke II sebanyak 12 siswa memperoleh hasil berkembang sesuai harapan (BSH) dan nol siswa memperoleh hasil belum berkembang (BB), pada siklus ke III memperoleh hasil berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 15 siswa dan 1 siswa memperoleh hasil masih berkembang (MB). Hal ini menunjukkan siswa sudah terbiasa dengan tata cara membaca media gambar hewan, kelas lebih

kondusif, serta aktifitas belajar siswa lebih meningkat.

Dengan melihat hasil pengamatan dan hasil kemampuan membaca media gambar hewan yang telah diperoleh dalam siklus III, maka penelitian ini telah memperoleh hasil peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca dengan media gambar hewan, sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya

KESIMPULAN

Penggunaan media gambar hewan dalam kemampuan membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2024/2025 pada pelajaran bahasa. Terdapat peningkatan aktivitas siswa kelompok B RA As Shifa Pabuaran Lor Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2024/2025 selama mengikuti pembelajaran bahasa untuk mengetahui kemampuan membaca dengan menggunakan media gambar hewan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan terjemahan. Muja'mma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush-haf.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aryani, D. (2016). Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIIA SMP Tamansiswa Telulbetung Bandarlampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Tesis Universitas Lampung. Tersedia Online.
- Desiana (2013). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro Plus Kartu Huruf di RA Ummatun Wahidah Curup. FKIP Universitas Bengkulu.
- Chatib, M. (2015). *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Khaifa Learning.
- Rahayu, S. (2012). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SDN 1 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Skripsi UNLA. Tersedia Online.
- Riduwan dan Akdon. (2006). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Syafei, S. (2006). *Bagaimana Anda Mendidik Siswa Tuntunan Praktis Untuk Orang Tua Dalam Mendidik Siswa*. Bogor: Galia Indonesia.

- Semiawan, Conny. R. (2002). *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarni (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Animasi Pada Siswa Kelompok B1 TK KKLKMD Sedya Rukun, Bambanglipuro Bantul. Skripsi FKIP UNY. Tersedia Online.
- Susilana, R dan Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. (2008). Bandung: CV Wacana Prima.
- Suriani, Sahrudin dan Efendi. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kecamatan Galang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 10 ISSN 2354-614X.
- Suyanto dan Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.